

ANALISIS KEBIJAKAN AKUNTANSI ATAS PERLAKUAN ZAKAT AKTIVA PADA PT. BANK BNI SYARIAH CABANG MAKASSAR

Abdul Khaliq

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Email: abdulkhaliq@unismuh.ac.id

Abstract

Accounting Policy Analysis of Zakat Asset Treatment at PT. Bank BNI Syariah Makassar Branch. This research aims to determine the accounting policy for the zakah treatment of assets in PT. Bank BNI Syariah Makassar Branch and the influence of zakat on sharia accounting policies. The method of analysis used is descriptive qualitative analysis method by using data collection technique that is observation and interview. From the results of research conducted at PT. Bank BNI Syariah Branch of Makassar on accounting policy for the zakah treatment of assets. Where in the accounting policies that exist in PT. Bank BNI Syariah Branch of Makassar level of quality of information provided to the public, where the zakat management agency should be able to convince the public that BNI Syariah Bank Makassar Branch has the ability and capacity in achieving program objectives in accordance with Islamic Shari'a in the management of zakat that requires the resources human beings who have managerial skills, religious knowledge, sufficient technical skills.

Keywords: Accounting Policies, Zakat Treatment, Assets

Abstrak

Analisis Kebijakan Akuntansi Atas Perlakuan Zakat Aktiva pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan akuntansi atas perlakuan zakat aktiva pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Makassar dan pengaruh zakat terhadap kebijakan akuntansi syariah. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Makassar mengenai kebijakan akuntansi atas perlakuan zakat aktiva. Dimana dalam kebijakan akuntansi yang ada pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Makassar tingkat kualitas informasi yang diberikan kepada publik, dimana badan pengelola zakat harus mampu meyakinkan masyarakat bahwa Bank BNI Syariah Cabang Makassar memiliki kemampuan dan kapasitas dalam mencapai tujuan-tujuan program yang sesuai dengan syariat islam dalam pengelolaan zakat yang profesional memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan manajerial, pengetahuan agama, keterampilan teknis yang memadai.

Kata kunci: Kebijakan Akuntansi, Perlakuan Zakat, Aktiva

1. PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang memiliki ciri khas dari karakter “Tsabat Wa Tathowur” berkembang dalam frame yang konsisten. Yang artinya islam tidak menghalangi adanya perkembangan-perkembangan baru selama hal tersebut masih berada dalam koridor yang sya’i dan tetap konsisten.

Seperti yang kita ketahui kehidupan masyarakat memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi baik dalam kebutuhan primer, sekunder maupun tersier. Kendala yang sering terjadi dalam kehidupan masyarakat yaitu tidak memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, ada pula masyarakat yang kurang mampu atau tidak ada penghasilan, oleh karena itu, untuk membantu perkembangan atau kesejahteraan perekonomian masyarakat yang semakin menurun. Pemanfaatan zakat saat ini telah banyak menjadi perhatian beberapa kalangan.

Banyak studi dan riset yang menunjukkan bahwa instrumen zakat ternyata mampu menjadi solusi bagi kemiskinan. Pemerintah pun sepertinya juga memiliki perhatian yang cukup besar terhadap potensi dana zakat. Pemerintah telah mengeluarkan undang-undang peraturan zakat yang baru yang mengatur tentang pengelolaan zakat yaitu undang-undang No.23 Tahun 2011. dalam pasal 5 ayat (1) dikemukakan bahwa untuk melaksanakan pengelolaan zakat, pemerintah membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan penyalagunaan zakat, masyarakat membentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ) selanjutnya dapat mampertegas fungsi BAZNAS dan LAZ

dikemukakan dalam pasal 7 ayat 1. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 BAZNAS menyelenggarakan fungsi perencanaan, pelaksanaan pengendalian serta pelaporan dan pertanggung jawaban atas pengelolaan zakat. bagi perbankan dalam masalah zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Di sisi lain tidak sedikit Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) yang perhatian untuk menampung dana zakat, bahkan undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul maal, yakni menerima dana yang berasal dari zakat, infaq, shodaqoh (ZIS), hibah, atau dana social lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat, infaq, shodaqoh.

sesuai firman Allah Q.S Al-Baqarah:43 adalah sebagai berikut:

Artinya: dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.

Sesuai dengan perkembangan kegiatan ekonomi dan mata pencaharian masyarakat yang terus berkembang, maka jenis-jenis harta yang dizakati juga mengalami perkembangan. terkhusus pada perbankan sebagai suatu entitas juga tidak luput dari perhatian untuk dijadikan subjek zakat. Zakat perbankan yang baru difatwakan awal tahun 2009 ini banyak menimbulkan interpretasi atas zakat itu sendiri. Dikatakan zakat perusahaan, apakah berupa zakat yang dikordinasi oleh perbankan dan dipungut dari penghasilan direksi sampai seluruh karyawan yang telah mencapai nishab, atau zakat atas harta kekayaan perbankan yang dikelola itu sudah bisa dikatakan mewakili “istilah zakat perbankan telah berlaku terjadi

juga pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar.

PSAK 109 tentang akuntansi Zakat dan Infak/sedekah merupakan suatu hal yang dinantikan pemberlakuan PSAK ini juga diharapkan dapat terwujudnya keseragaman pelaporan, dan kesederhanaan pencatatan. Sehingga publik dapat membaca laporan akuntansi pengelola zakat serta mengawasi pengelolaannya. Selain itu penerapan PSAK 109 ini juga bertujuan memastikan bahwa organisasi pengelola zakat telah memakai prinsip-prinsip syariah, dan seberapa jauh OPZ memiliki tingkat kepatuhan menerapkannya.

Dengan adanya gagasan lembaga perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah islam berkaitan erat dengan gagasan terbentuknya suatu sistem ekonomi islam. Dunia ekonomi dalam islam adalah dunia bisnis atau investasi. hal ini bisa dicermati mulai dari tanda-tanda eksplisit untuk melakukan investasi (ajakan bisnis dalam Al-Quran dan Al-Hadist) hingga tanda-tanda implisit untuk menciptakan sistem yang mendukung iklim investasi (adanya sistem zakat sebagai alat disinsetif atas penumpukan harta, larangan riba untuk mendorong optimalisasi investasi, serta larangan judi dan spekulasi untuk mendorong produktivitas atas setiap investasi).

Berbicara tentang zakat perusahaan, maka hal yang menjadi titik perhatian dari seluruh akun perusahaan adalah akun aktiva-kewajiban, yang dalam hal ini terepresentasi dalam neraca.

Nur Karmila (2013) menyatakan bahwa diantara tujuan yang terpenting dari perhitungan dan neraca yaitu untuk menjelaskan hak-hak si pemilik perusahaan dan hal-hak orang lain, hisab zakat, dan juga untuk dijadikan patokan

dalam pengambilan keputusan-keputusan. Atas dasar itu, maka setiap usaha perlu menyusun neraca zakat maal. Namun demikian, kajian Syahatah tersebut hanya terbatas pada perusahaan yang dimiliki individu, sedangkan untuk perusahaan kontemporer tidak disinggung.

Secara ideal, organisasi bisnis hendaknya dapat menciptakan realitas organisasinya berdasarkan pada metafora zakat. Implikasi dari hal ini adalah semua perangkat organisasi akan disusun sedemikian rupa sehingga benar-benar merefleksikan zakat sebagai metafora. Konsekuensi yang timbul selanjutnya adalah, suatu entitas dalam melaksanakan kegiatan usahanya tidak hanya semata-mata profit oriented tapi zakat oriented. Sehingga dalam hal ini, setiap entitas atau perusahaan dalam menjalankan usahanya berorientasi untuk meningkatkan profit perusahaan agar nilai zakat yang dikeluarkan juga meningkat, dan secara otomatis peningkatan ini juga akan memberikan manfaat yang tidak sedikit pada masyarakat dan lingkungan masyarakat.

Atas dasar argumen tersebut, maka perlu dikaji suatu konsep mengenai zakat terhadap aktiva perusahaan. Bagaimana suatu aktiva dalam suatu aktiva dalam sebuah entitas atau perusahaan menjadi aset wajib zakat dan wajib zakat dan wajib dikeluarkan zakatnya. Jika mau diamati dari aktiva-aktiva perusahaan aktiva-aktiva perusahaan itu baik aktiva tetap maupun aktiva lancar dan sebagainya terkandung potensi zakat manakala nilainya telah mencapai nishob dan cukup haul.

Menurut Meutia (2010), bank syariah seharusnya memiliki dimensi spiritual yang lebih banyak. Dimensi spiritual ini tidak hanya menghendaki

bisnis yang non riba, namun juga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas, terutama bagi golongan masyarakat ekonomi lemah. Menurut Yusuf (2010), posisi perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang sudah eksis ditingkat nasional harus menjadi lembaga keuangan percontohan berdasarkan prinsip islam, dan diterapkan pula pada PT. Bank BNI Kantor Cabang Makassar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang digunakan dengan cara memberikan penjelasan dengan memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Dalam proses penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan dalam pengumpulan data dan keterangan yang berkaitan dengan judul skripsi yaitu:

1. Penelitian Keperpustakaan (library research). Dalam metode ini penulis berusaha mempelajari sejumlah buku dan literatur yang dapat memberikan informasi yang diperlukan seperti buku-buku referensi, media cetak, internat dan sebagainya. Buku literatur tersebut akan digunakan sebagai dasar menganalisa data, fakta dan permasalahan mengenai judul yang diangkat penulis.
2. Penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data secara langsung ke lapangan untuk dapat menemukan fakta dan informasi yang diperlukan. Metode ini dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan mengadakan kunjungan langsung ke obyek penelitian yang telah ditetapkan atau mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian.
- b. Wawancara, yaitu penulis melakukan serangkaian tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan yang berwenang untuk mendapatkan data dan informasi secara jelas dan lengkap.
- c. Dokumentasi, dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyalin, melihat, serta mengevaluasi laporan serta dokumen- dokumen yang terkait dengan obyek penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan yang dibuat harus sesuai dengan prinsip akuntansi islam yaitu keadilan, kebenaran dan pertanggung jawaban, adapun prinsip khusus akuntansi syari'ah adalah sebagai berikut: cepat pelaporannya, di buat oleh ahlinya, terang, jelas, tegas, dan normatif, memuat informasi yang menyeluruh, informasi ditujukan untuk semua pihak, terperinci dan teliti, tidak terjadi manipulasi, dan melakukan secara kontinyu.

Dari semua itu akan digunakan sebagai bahan pertanggungjawaban, yang tujuannya adalah menjaga keadilan dan kebenaran, artinya prinsip tersebut menekankan pada pertanggungjawaban agar pihak yang terlibat tidak ada yang dirugikan. Hasil wawancara peneliti mengenai karakteristik Bank BNI Syariah Cabang Makassar yaitu organisasi yang memiliki sifat amanah. Karena yang diamanahkan merupakan bagian yang dianjurkan oleh agama islam maka pengelolaannya sesuai juga menurut agama islam. Pengidentifikasian seperti

ini penting untuk menetapkan tujuan akuntansi zakat sehingga tujuannya sejalan dengan tujuan organisasi.

Secara periodik Bank BNI Syariah Cabang Makassar menerbitkan laporan keuangan guna mempertanggungjawabkan kinerja organisasi selama periode yang bersangkutan. Seperti organisasi umumnya, laporan akan diperiksa oleh pemeriksa independen guna menguji keabsahan laporan sekaligus membangun dan meningkatkan kepercayaan publik. Bank BNI Syariah

Cabang Makassar merupakan organisasi yang syariah sehingga sesuai dengan syariah islam yang harus dipertanggungjawabkan tidak sebatas duniawi saja. Opini syariah ini penting karena akan menunjukkan bahwa Bank BNI Syariah telah melaksanakan mu'amalah sesuai dengan syariah islam yang merupakan salah satu wujud dari pertanggungjawaban Bank kepada Allah.

Adapun Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Periode Tahun yang berakhir 31 Des 2018-2019 adalah sebagai berikut:

No	URAIAN	2018	2019
	ASET		
1.	Kas	159.912	233.726
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	3.059.796	5.113.797
3.	Penempatan pada Bank Lain	221.606	397.372
4.	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	3.978.455	5.225.433
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	339.490	130.664
7.	Tagihan Akseptasi	4.855	15.912
8.	Piutang		
	a. Piutang murabahah	24.980.801	27.265.631
	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	9.750.434	10.708.453
	c. Piutang Istishna'	-	-
	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan	-	-
	e. Piutang Qardh	930.007	1.502.849
	f. Piutang Sewa	6.334	9.540
9.	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. Mudharabah	1.198.408	888.794
	b. Musyarakah	3.012.748	4.586.209
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset Ijarah	561.345	192.132
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi	445.600	139.983
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian Penurunan Nilai Aset	-	-

	Produktif	210.179	
	a. Individual	535.487	155.980
	b. Kolektif	26.520	438.015
13.	Aset Tidak Berwujud	17.937	19.768
	Akumulasi Amortisasi	-	11.492
14.	Salam	-	-
15.	Aset Istishna' dalam penyelesaian Termin Istishna'	- 357.962	- -
16.	Aset Tetap dan Inventaris	151.960	410.421
	Akumulasi Penyusutan	-	187.938
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset yang diambil Alih	854	-
19.	Rekening tunda		98
20.	Aset Antar Kantor	-	
	a. Kegiatan Operasional di Indonesia		-
	b. Kegiatan Operasional di Luar Indonesia	-	
	Cadangan Kerugian Penurunan nilai Aset		-
21.	lainnya	-	
	Persediaan	-	-
22.	Aset Pajak Tangguhan	51.857	6.891
23.	Aset Lainnya	352.822	75.636
24.			389.430
	TOTAL ASET	28.314.175	34.822.175
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpan Wadiah		
	a. Giro	1.533.147	1.838.113
	b. Tabungan	2.545.937	4.132.674
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing		
	a. Giro	585.297	933.164
	b. Tabungan	6.877.442	8.254.396
3.	c. Deposito	12.691.186	14.220.944
4.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
5.	Liabilitas Kepada Bank Lain	561.607	598.136
6.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
7.	Surat berharga yang Diterbitkan	500.000	500.000
8.	Liabilitas Akseptasi	4.855	15.912
9.	Pembiayaan Diterima	-	-
10.	Setoran Jaminan	33.285	53.950
	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.		-	-

12.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
13.	Liabilitas Lainnya	494.853	467.855
	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
	TOTAL LIABILITAS	25.827.609	31.015.144
	EKUITAS		
14	Modal disetor		
	a. Modal dasar	4.004.000	4.004.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	2.502.500	1.502.500
	c. saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan modal disetor		
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Lainnya	-	-
16	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan		
	b. Keuntungan (Kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	(11.158)	7.308
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
	e. Bagian pendapatan komperensif lain dari entitas asosiasi	43.838	43.838
	f. Keuntungan (Kerugian) aktuarial program manfaat pasti	-	-
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperensif lain	(2.014)	(6.434)
	h. Lainnya	-	-
	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
17.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
18.	Ekuitas	-	-
19.	Cadangan	-	-
20.	a. Cadangan Umum		
	b. Cadangan Tujuan	92.853	150.150
	Laba/Rugi	-	-
21.	a. Tahun-Tahun lalu	584.172	804.250
	b. Tahun Berjalan	277.375	306.686
	TOTAL EKUITAS DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	2.486.566	3.807.298
22.	Kepentingan non pengendali	-	-
	TOTAL EKUITAS	2.486.566	3.807.298
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	28.314.175	34.822.442

Dari penjelasan laporan keuangan diatas ada dua temuan :

a. Laporan Sumber dan Perubahan Dana

Laporan sumber dan perubahan dana adalah perubahan posisi keuangan dari satu periode ke periode lainnya, misalnya perubahan kas. Laporan ini merupakan pelengkap laporan yang sudah ada yaitu neraca/laporan posisi keuangan. Tujuan disusunnya laporan sumber dan perubahan dana ini adalah untuk melengkapi pengungkapan informasi perubahan posisi keuangan dan melaporkan arus dana dari operasi. Pada Bank BNI Syariah, laporan ini menyajikan berbagai penerimaan dan penggunaan dan penyaluran untuk dana zakat dan dana Infaq/sedekah, serta berbagai penerimaan dan penggunaan dana amil dan nonhalal. Khususnya untuk penyaluran dana zakat, disajikan secara terpisah untuk masing-masing mustahik sesuai ketentuan syariah.

b. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan penjelasan laporan keuangan ini memberikan penjelasan tambahan mengenai gambaran umum perusahaan, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya. Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang ada dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan ini mencerminkan kinerja organisasi terutama kemampuan dalam menarik dana dan menyalurkan sesuai sasaran, sehingga tujuan zakat tercapai sejauh ini, pemahaman SDM Bank BNI Syariah terkait penerapan PSAK 109 masih kurang sehingga dalam

pembukuannya menggunakan sistem pencatatan sederhana yaitu single entry yang dianggap lebih mudah untuk dipahami dan belum sepenuhnya memakai standar pelaporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa dalam Kebijakan Akuntansi Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Makassar tingkat kualitas informasi yang diberikan kepada publik, dimana badan pengelola zakat harus mampu meyakinkan masyarakat bahwa Bank BNI Syariah Cabang Makassar memiliki kemampuan dan kapasitas di dalam mencapai tujuan-tujuan program yang sesuai dengan syariat Islam.

Dimana Penggunaan akuntansi di Bank BNI Syariah Cabang Makassar merupakan salah satu perbedaan utama antara untuk memastikan bahwa uang umat dialokasikan atau di distribusikan untuk tujuan yang telah ditetapkan. Sistem akuntansi dana adalah metode akuntansi yang menekankan pada pelaporan pemanfaatan dana, bukan pelaporan Bank BNI Syariah itu sendiri. Pengelolaan zakat yang profesional memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan manajerial, pengetahuan agama, keterampilan teknis yang memadai serta memiliki visi pengembangan umat. Sebagaimana di jelaskan bahwa pengenaan zakat wajib hukumnya dari beberapa dasar hukum yang diterapkan Al-Quran dan hadis.

Dalam hal yang bertujuan memperkuat teori untuk pengenaan zakat untuk tiap-tiap akun, penulis mencoba untuk mengali dan menemukan

konsep tersebut dengan melakukan wawancara secara mendalam dengan nara sumber yang kompeten untuk menjawab hal tersebut.

Secara periodik Bank BNI Syariah Cabang Makassar menerbitkan laporan keuangan guna mempertanggungjawabkan kinerja organisasi selama periode yang bersangkutan. Seperti organisasi umumnya, laporan akan diperiksa oleh pemeriksa independen guna menguji keabsahan laporan sekaligus membangun dan meningkatkan kepercayaan publik.

Bank BNI Syariah telah melaksanakan mu'amalah sesuai dengan syariah islam yang merupakan salah satu wujud dari pertanggungjawaban Bank kepada Allah. Adapun dalam PSAK 109 penyajian Bank BNI Syariah harus menyajikan dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil dan non halal secara terpisah dalam neraca (laporan posisi keuangan). Penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh Bank BNI Syariah Cabang Makassar adalah laporan perubahan dana yang menyajikan total penerimaan dan penyaluran dana zakat dan infak/sedekah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Karim.

Ali, Mohammad Daud.2012. Sistem Ekonomi Islam:Zakat dan Wakaf, Jakarta:Penerbit Universitas Indonesia

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat

Kurniawan, Posted: 11 January 2013 in Teori Akuntansi, kebijakan akuntansi.

(<https://kurniawanbudi04.wordpress.com/2013/01/11/kebijakan-akuntansi/>)

Mujahidin, H.Akhmad. 2016. Hukum Perbankan Syariah.Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.

Muhammad.2005. Pengantar Akuntansi Syariah. Edisi 2.Salemba Empat. Jakarta

Ningsih Rahayu, 2013. Pedoman Penulisan *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*,Pekanbaru.

Nur,Karmila.2013. Pedoman Penulisan *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar*, Makassar.

Qardhawi, Yusuf.2006. Hukum Zakat (terjemah).Jakarta: Litera Antarnusa.

Rozalinda.2016.Ekonomi Islam:Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.

Cahyadi,Rahadian.2015.Pedoman Penulisan *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar*,Makassar

Sabiq, Syaikh as-Sayyid, 2005. Panduan Zakat (Menurut Al-Qur'an dan as-sunnah). Bogor: Pustaka Ibnu Katsir.

Sunyoto Danang, 2013. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung. Refika Aditama.

Triyuwono, Iwan & Moh As' udi, Akuntansi Syariah (Menformulasikan Konsep Laba Dalam Metafora Zakat). Jakarta:Salemba Empat.

Wibisono, Yusuf. 2015. Mengelola Zakat Indonesia:Diskusi Pengelolaan Zakat Nasional dari Rezim Undang-undang Nomor 38 Tahun1999 ke Rezim Undang-Undang Nomor 23

Tahun 2011. Jakarta:
Prenadamedia Group

Weniarti.2015.Pedoman Penulisan
Skripsi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Makassar,Makassar

Yaya Rizal, Dkk. 2014.Akuntansi
Perbankan Syariah:Teori dan
Praktik Kontemporer.Jakarta
Selatan:Salemba Empat.

Zuhdi Rahmat,2010.Zakat Terhadap
Aktiva Konsepsi,Aplikasi dan
Perlakuan Akuntansi.Jurnal
Ekonomi.